MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i4.1187

STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR

Wildatul Muthmainnah[1], Julia Putri[2], Putri Adilla[3], Rizki Ananda[4]
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
wildatulmuthmainnah50@gmail.com ; putrijulia856@gmail.com

Abstract

Education is one of the basic needs in human thinking life and one of the basic needs as part of the life and survival of humans in this world who are doing the work of the Creator, namely to worship. A very important part of education is the administrative process. Indonesia is one of the developing countries where the quality of education is still low. This can be seen from the low entry and exit rates of vocational training. Indonesia needs to improve the quality of education, including developing a more advanced education management system. This course uses school research as a research method. Library research collects data from various reading sources of books, newspapers and articles which are the source of this research data. Humans are determined to represent society as never before by using the human resources and other resources that education currently provides. Formation of an education system can be started from the beginning of society and the transmission of cultural values. The concept of education today is inseparable from education, education will meet the educational needs of the past, present and future. Administrative standards are national education standards relating to the planning, implementation and monitoring of educational activities in the education sector, district/city, district or at the national level to achieve efficiency and effectiveness in the delivery of education. As one of the national education standards.

Keywords: *Education, Education Standards, Effectiveness*

Abstrak : Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam kehidupan berpikir manusia dan salah satu kebutuhan dasar sebagai bagian dari kehidupan dan kelangsungan hidup manusia di dunia ini yang sedang melakukan pekerjaan Sang Pencipta yaitu untuk beribadah. Bagian yang sangat penting dari pendidikan adalah proses administrasi. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang kualitas pendidikannya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat masuk dan keluar dari pelatihan kejuruan. Indonesia perlu meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang lebih maju. Mata kuliah ini menggunakan penelitian sekolah sebagai metode penelitian. Penelitian kepustakaan mengumpulkan data dari berbagai sumber bacaan buku, surat kabar dan artikel yang menjadi sumber data penelitian ini. Manusia ditentukan untuk mewakili masyarakat yang belum pernah ada dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang saat ini menyediakan pendidikan. Pembentukan sistem pendidikan dapat dimulai dari awal masyarakat dan transmisi nilai-nilai budaya. Konsep pendidikan saat ini tidak terlepas dari pendidikan, pendidikan akan memenuhi kebutuhan pendidikan masa lalu, sekarang dan masa depan. Standar administrasi adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pemantauan kegiatan pendidikan pada bidang pendidikan, kabupaten/kota, kabupaten, atau pada tingkat nasional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Sebagai salah satu standar nasional pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Standar Pendidikan, Efektivitas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam kehidupan berpikir manusia dan salah satu kebutuhan dasar sebagai bagian dari kehidupan dan kelangsungan hidup manusia di dunia ini yang sedang melakukan pekerjaan Sang Pencipta yaitu untuk beribadah. Bagian yang sangat penting dari pendidikan adalah proses administrasi. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang kualitas pendidikannya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat masuk dan keluar dari pelatihan kejuruan. Indonesia perlu meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang lebih maju.

Sistem pendidikan yang baik tergantung pada pengelolaan atau kontrol kepala sekolah. Selain itu, sistem pendidikan juga mengandalkan manajemen akademik untuk semua konten akademik. Jika manajemen sekolah dimulai dari efektifitas manajemen sekolah, efektifitas manajemen sekolah, efektifitas manajemen sekolah, efektifitas manajemen sekolah, pengertian manajemen sekolah dan organisasi sekolah. (kualitas administrasi sekolah), kualitas administrasi sekolah dikatakan baik. Sekolah yang baik tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat dan orang tua yang turut andil dalam pengelolaan sekolah. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan yaitu pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan nasional mempunyai tugas mengembangkan keterampilan yang memperkuat watak dan peradaban bangsa. kehidupan pelajar. kemampuan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, aktif dalam ilmu pengetahuan, kreatif dan mandiri. gender dan kewarganegaraan yang bertanggung jawab (Various & Units, 2013).

Rencana Nasional atau biasa dikenal dengan Standar Nasional merupakan pedoman penyelenggaraan dan penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan nasional Indonesia yaitu tercapainya pendidikan yang bermutu. Selain itu, delapan sila

pendidikan juga berfungsi untuk menciptakan manusia cerdas yang berakhlak mulia dan mampu bersaing dalam kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Bagian dari program tersebut mencakup penerapan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan persiapan atau perencanaan, pekerjaan atau pelaksanaan, dan pengawasan atau pengelolaan pendidikan oleh pimpinan sekolah federal, regional atau nasional. Sesuai dengan keterangan pasal tersebut dapat dikatakan bahwa proses pendidikan harus diselenggarakan dan dilaksanakan menurut standar yang telah ditetapkan dengan tidak terlepas dari ketentuan standar pendidikan.

Tanpa manajemen pendidikan yang baik, tujuan pendidikan tidak dapat tercapai. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus menyusun rencana pengelolaan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sistem manajemen pendidikan berfungsi sebagai panduan bagi lembaga pendidikan untuk meninjau, memodifikasi, dan mengubah layanan sesuai kebutuhan. Antara lain juga mendukung kegiatan pendidikan yang baik untuk menciptakan ras yang kompeten.

Peran kepala sekolah adalah mengajak seluruh warga sekolah untuk melakukan perubahan dalam pengelolaan pendidikan. Komitmen untuk melaksanakan perubahan dan inovasi serta perbaikan manajemen sekolah dipegang oleh kepala sekolah sebagai atasan (Rahayu, 2015). Seorang pemimpin sebagai manajer harus mampu membangun budaya organisasi dan menciptakan struktur organisasi. Masalah pendidikan kini semakin rumit. Masalah paling umum berasal dari tatanan dunia saat ini dan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini menuntut semua lapisan masyarakat untuk memahaminya. Jika Anda ingin hidup sesuai dengan perkembangan zaman, Anda akan bisa terus maju, khususnya di bidang pendidikan. Dalam hal kebudayaan di Indonesia harus mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. yang membuat budaya kita hilang, selain masalah yang ada saat ini, masalah yang terjadi di negara kita juga perlu mendapat perhatian khusus, salah satunya adalah kurangnya dukungan fisik yang layak, tidak ada keahlian guru, tidak ada gaji guru. , Kurangnya internet untuk pendidikan berkualitas, lemahnya hubungan antara pendidikan dan permintaan, dan rendahnya tingkat pendidikan.

METODE

Artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research) sebagai metode penelitian. Studi literatur sama halnya dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, surat kabar dan artikel, yang mana sebagai bacaan merupakan sumber informasi bagi penelitian ini.

Metode ini secara teoritis didasarkan pada studi yang cermat terhadap anggota kelompok dalam kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas. Fokus artikel ini adalah konsep standar dan ruang lingkup tata kelola pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang konsep standar dan ruang lingkup tata kelola pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Standar Pengelolaan Pendidikan

Aplikasi atau aplikasi pendidikan adalah suatu bentuk penelitian tentang penyusunan, pengelolaan dan evaluasi program pendidikan pada tingkat pendidikan, kabupaten/kota, regional atau global dalam rangka mencapai tujuan pengurangan tujuan pendidikan (Refika). 2018). Manajemen adalah proses perencanaan, koordinasi, inisiatif, dan pengarahan tindakan tertentu untuk menetapkan dan mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan orang dan sumber daya lainnya.

Manajemen pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengarahkan dan mengembangkan segala usaha untuk mengelola dan menggunakan sumber daya manusia, sumber daya dan peralatan untuk mencapai tujuan pendidikan. (Sianturi et al., 2022).

Menurut Sator (Hidayat & Machali, 2012), manajemen pendidikan adalah proses kolaboratif menyeluruh yang menggunakan seluruh sumber daya manusia dan sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. . Manajemen pendidikan berfungsi sebagai acuan untuk mengukur, mengevaluasi, dan merevisi kegiatan yang dianggap penting bagi sekolah. Selanjutnya, tujuan manajemen pendidikan adalah untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif yang seharusnya menghasilkan generasi yang baik (Taopan, Oedjoe & Sogen, 2019). Menurut UNESCO, tujuan pendidikan saat ini adalah mempersiapkan manusia untuk masyarakat

yang belum ada. Pembentukan sistem pendidikan dapat dimulai sebagai evolusi masyarakat dan transmisi nilai-nilai budaya (transmission of cultural values). Konsep pendidikan saat ini tidak terlepas dari pendidikan yang akan memenuhi kebutuhan pendidikan masa lalu, masa kini dan masa depan.

Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu program yang ditujukan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengembangkan segala usaha pengelolaan dan penggunaan sumber daya manusia, sumber daya dan peralatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bidang manajemen pelatihan adalah:

Merencanakan, mengatur, memotivasi, dan mengelola acara.

Pada level strong training terdapat leadership, kerjasama, sharing, keterbukaan dan data akurat yang dilakukan secara mandiri pada level pertama dan kedua. Implementasi sekolah meliputi proses penyusunan rencana program, proses perencanaan program, monitoring dan evaluasi, dan rencana pengelolaan informasi. Citra lembaga pendidikan membuat penyusunan visi, misi, tujuan dan program penyusunan. Program rencana kerja sekolah dilakukan melalui perencanaan dan instruksi tertulis untuk siswa, pekerjaan utama dan pembelajaran, guru dan tenaga kependidikan, fasilitas dan perlengkapan, uang dan keuangan. Di sisi lain, pendidikan akan memperhatikan nilai-nilai budaya dan prestasi lembaga pendidikan, serta peran serta masyarakat di luar sekolah yaitu masyarakat.

Konsep Dasar Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar

Standar manajemen pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan, kabupaten/kota, atau nasional untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pendidikan. Kepala unit pelatihan bertanggung jawab atas pengelolaan unit pelatihan Standar manajemen terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu standar manajemen satuan pendidikan, standar manajemen pemerintah provinsi, dan standar manajemen pemerintah.

Berikut adalah Peraturan tentang Standar Manajemen Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Satuan Sekolah Dasar dan Menengah.

1. Standar administrasi oleh satuan pendidikan menurut Pasal 49

Manajemen khusus sekolah digunakan dalam pengelolaan satuan sekolah dasar dan menengah yang tercermin dalam kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan tanggung jawab. Pimpinan satuan pendidikan tinggi mewujudkan otonomi pendidikan tinggi

2. Standar Manajemen Administrasi

Menurut Pasal 60, pemerintah menyusun rencana kerja tahunan bidang pendidikan dengan memprioritaskan program-program berikut: wajib belajar; peningkatan angka partisipasi dalam pendidikan menengah dan tinggi; penghapusan buta huruf; Penjaminan mutu pada satuan pendidikan, keduanya adalah milik negara dan masyarakat; menaikkan status profesi guru; peningkatan kualitas dosen; standardisasi pendidikan; akreditasi pelatihan; meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal, nasional dan global; Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam pelatihan; dan penjaminan mutu nasional dalam pendidikan.

3. Standar Administrasi Pemerintahan Daerah

Menurut Pasal 59 Ayat 1, pemerintah daerah menyusun rencana kerja tahunan bidang pendidikan dengan memprioritaskan program-program berikut: wajib belajar; peningkatan angka pendaftaran sekolah menengah atas; penghapusan buta huruf;

Penjaminan mutu pada satuan pendidikan, keduanya adalah milik negara wilayah dan masyarakat; menaikkan status profesi guru; akreditasi pelatihan; Meningkatkan pentingnya pendidikan bagi kebutuhan masyarakat dan Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam pelatihan

4. Berbagai aspek standar kepemimpinan sekolah yang harus dipenuhi antara lain: desain program, Pelaksanaan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi Manajemen Sekolah/Madrasah sistem manajemen informasi.

Ruang Lingkup Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar

Keputusan Menteri No. 19 Tahun 2007 Pasal I menyatakan bahwa setiap sekolah wajib memiliki rencana proses pendidikan, yaitu. H. Program rencana aksi, pelaksanaan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, pemeringkatan sekolah, SIM (Sistem Informasi Manajemen) dan hibah khusus. Batasan penerapan pendidikan adalah cara memelihara, memajukan, dan menerapkan keterampilan pendidikan secara adil dan berkelanjutan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Sedangkan untuk bidang manajemen pendidikan, termasuk misi memajukan pendidikan, maka proses kerjasama di masing-masing bidang akan dilakukan melalui penguatan pengajaran kurikulum, penguatan pendidikan siswa, penguatan pendidikan guru, penguatan pendidikan ekonomi, penguatan pendidikan Sapras dan penguatan pembangunan daerah. masyarakat Pendidikan keterampilan, penguatan pendidikan, pengelolaan sekolah terorganisir, penguatan pelatihan tenaga kerja, pengelolaan arsip pendidikan, penguatan pendidikan penelitian, dan penguatan pendidikan manajemen keterampilan Ruang lingkup administrasi pendidikan ini dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Pengelolaan kurikulum, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pendataan mata pelajaran/mata kuliah yang diajarkan, waktu yang tersedia. jumlah guru dan pembagian pelajaran, jumlah pelajaran, jadwal. Kegiatan belajar mengajar, buku wajib, evaluasi program semester, program tahunan, kalender pendidikan, perubahan kurikulum dan inovasi pengembangan kurikulum.

2. Manajemen kemahasiswaan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Pengelolaan dan evaluasi ujian masuk siswa baru, pelaksanaan ujian seleksi siswa baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan kemahasiswaan. Dorongan dan upaya peningkatan mutu lulusan, dll.

3. Pelatihan personel (staf) manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian,

Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen pegawai baru, monitoring dan evaluasi, mutasi, surat-menyurat Keputusan tentang surat tugas, file guru, daftar staf total, biaya meningkatkan sumber daya manusia dan kinerja karyawan, dll.

4. Pengelolaan keuangan penunjang pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dana masuk dan keluar, usaha

Menjelajahi sumber pendanaan untuk sekolah, seperti kemitraan dan penggunaannya Efisien.

5. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi perolehan, pendistribusian dan penggunaan barang (inventory). Perbaikan barang, penukaran atau pembuangan barang.
6. Pengelolaan administrasi sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi operasional sekolah untuk memberikan pelayanan yang terbaik semua kebutuhan dan kegiatan yang terkait Lembaga.

7. Manajemen hubungan masyarakat, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi hubungan masyarakat, mis. B. Pengumpulan data dari kantor/perorangan, hasil kerjasama, program Humas.

8. Pengelolaan unit penunjang pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan unit penunjang, misalnya UKS Bimbingan Perpustakaan (BK). Pramuka, Olahraga, Kesenian dll.

9. Manajemen ekstrakurikuler dipahami sebagai segala proses yang direncanakan dan dikelola secara terorganisir dalam kegiatan sekolah di luar kelas dan di luar kurikulum untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) peserta didik, baik yang berkaitan dengan penerapannya. dari pengetahuan mereka. terlibat dan, dalam arti khusus, membimbing siswa untuk mengembangkan potensi dan keterampilan mereka melalui kegiatan wajib dan pilihan.

10. Administrasi layanan pendidikan khusus, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemeriksaan dan evaluasi kegiatan layanan khusus, mis. menu makanan/konsumen, layanan bawa pulang, perawatan rumah khusus, dll.

KESIMPULAN

Standar manajemen adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pendidikan. Sebagai salah satu standar nasional pendidikan, tujuan standar manajemen adalah untuk mengarahkan sekolah/madrasah menuju pengelolaan yang efektif, efisien, bertanggung jawab dan sistematis dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Standar

proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perolehan kompetensi lulusan. Di Indonesia, pendidikan mengacu pada delapan standar pendidikan yang disebut SNP, yang terdiri dari standar kualifikasi lulusan, standar isi, standar proses, standar manajemen, standar pelatih dan tenaga kepelatihan, standar penilaian, standar pendanaan, standar sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

Hasriani, H., Arfin, . Nurzaima. (2022). *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. *3*(1).

Herlina, F., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Kebijakan Standar Pengelolaan di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 164–169. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.127

Ibrahim,. Anggraini, O. N,. Marlina, L, S. (2022). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan. *Pedagogika*, *13*(Nomor 2), 200–210. https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i2.1803

Nurhasan,. Mudrikah, A., Barlian, U. C. (2019). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multi Sience*, *1*(1), 59–71.

Rahayu, M. (2015). Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *8*(1), 62–79. https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4929

Sianturi, R., Aini, N., Surya, K. S., & Khaerunnisa, G. (2022). Konsep Standar dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(2), 54–64. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/14392/7809

Terry. (2015). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah. *Journal EVALUASI*, *1*(1), 26–41. https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.63

Taopan, Y. F., Oedjoe, M. R., & Sogen, A. N. (2019). Jurnal Kependidikan: Kependidikan, 7(1), 17–29.

Depdiknas. 2007. StandarPengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,Jakarta:Permendiknas No. 19 tahun 2007

Herson A. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5, 15–27.